



universitas
MALIKUSSALEH

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT *FEBRILE SEIZURES*
MENGUNAKAN METODE *FORWARD CHAINING* DAN
TEOREMA BAYES BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Prodi
Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Malikussaleh**

DISUSUN OLEH :

**NAMA : ALMUNADIA
NIM : 200170052
PRODI : TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE**

2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almunadia
NIM : 200170052
Fakultas/Jurusan : Teknik/Informatika

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul:

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit *Febrile Seizures* Menggunakan Metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes* Berbasis Web adalah hasil kerja tulisan saya sendiri didampingi Dosen Pembimbing bukan hasil plagiat dari karya tulis ilmiah orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi yang tulis adalah plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, dan saya bertanggung jawab secara mandiri tidak ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan kelembagaan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

Lhokseumawe, 09 Juli 2025

Penulis



Almunadia
NIM. 200170052

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Sistem Pakar Diagnosa Penyakit *Febrile Seizures* menggunakan Metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes*

Nama Mahasiswa : Almunadia
NIM : 200170052
Program Studi : S1 Teknik Informatika
Jurusan : Informatika
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Malikussaleh
Pembimbing Utama : Fadlisyah, S.Si., M.T
Pembimbing Pendamping : Cut Agusniar, S.T., M.Cs

Ketua Penguji : Eva Darnila, S.T., M.T
Anggota Penguji : Zahratul Fitri, B.Sc., M.Kom

Lhokseumawe, 09 Juli 2025

Penulis,



Almunadia
NIM. 200170052

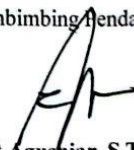
Menyetujui:

Pembimbing Utama,



Fadlisyah, S.Si., M.T
NIP 197603032006041003

Pembimbing Pendamping,



Cut Agusniar, S.T., M.Cs
NIP 198608092022032002

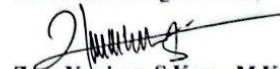
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Munirul Ula, S.T., M.Eng., Ph.D
NIP 197808082008121001

Koordinator Program Studi,



ZaFa Yunizar, S.Kom., M.Kom
NIP 198310182019032009

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis mengungkapkan rasa terima kasih atas karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit *Febrile Seizures* Metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes* Berbasis *Web*" sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Informatika di Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan teladan bagi kita untuk menjadi umat yang cerdas, berpengetahuan, dan berbudi pekerti luhur. Dalam proses penulisan tugas akhir ini, Penulis mendapatkan berbagai dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada

1. Bapak Prof. Dr. H.Herman Fitrah, ST., MT., IPM., Asean.Eng. selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Bapak Dr. Muhammad Daud, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh
3. Bapak Munirul Ula, S.T., M.Eng. Ph. D selaku Ketua Jurusan Informatika Universitas Malikussaleh.
4. Bapak Hafizh Al-Kautsar Aidilof S.T., M.Kom selaku Sekretaris Jurusan Informatika Universitas Malikussaleh.
5. Ibu Zara Yunizar, S.Kom., M.kom selaku Ketua Program studi Teknik Informatika Universitas Malikussaleh.
6. Terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Fadlisyah, S.Si., M.T sebagai dosen pembimbing pertama, dan Ibu Cut Agusniar, S.T., M.Cs sebagai dosen pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga kepada penulis dalam

menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Ibu Eva Darnila, S.T., M.T dan Zahratul Fitri, B.Sc., M.Kom selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Kepada ayah tercinta Muakhir dan ibu tercinta Elimati, yang telah mengajarkan, membimbing, dan mendidik penulis hingga mencapai keadaan seperti sekarang ini, serta senantiasa mendoakan yang terbaik untuk kesuksesan penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seangkatan di program studi Teknik Informatika yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta bersama-sama berjuang untuk meraih gelar sarjana.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis juga meminta maaf atas segala kekhilafan dan kelalaian dalam penulisan tugas akhir ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Lhokseumawe, 10 Januari 2025

Penulis

Almunadia
Nim.200170052

ABSTRAK

Febrile seizures adalah kondisi medis yang umum terjadi pada anak-anak, biasanya disebabkan oleh demam tinggi akibat dari infeksi atau kondisi lainnya. Meskipun umumnya tidak berbahaya, diagnosis yang cepat dan akurat sangat penting untuk mengidentifikasi penyebab serta menentukan penanganan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pakar yang dapat mendiagnosis penyakit *Febrile Seizures* pada anak dengan menggunakan dua metode inferensi yaitu, *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes*. Sistem pakar dikembangkan dengan mengumpulkan pengetahuan dari pakar medis, yang kemudian diterjemahkan menjadi basis pengetahuan berupa aturan dan probabilitas yang digunakan dalam sistem. Penelitian ini menerapkan metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes*. Pada sistem ini diuji menggunakan 30 data kasus yang telah divalidasi oleh pakar. Hasil uji coba menunjukkan bahwa metode *Forward Chaining* memiliki akurasi sebesar 96% dengan 29 data dari 30 data, hasil diagnosis yang sesuai dengan diagnosis pakar. Di sisi lain, metode *Teorema Bayes* memperoleh akurasi 90% dengan 27 data hasil diagnosis yang sesuai. Selain itu, tingkat kemiripan hasil diagnosis antara kedua metode mencapai 93,33% dengan selisih hanya 6,67%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua metode ini dapat digunakan dalam sistem pakar untuk diagnosis *Febrile Seizures*. Metode *Forward Chaining* lebih unggul dalam hal akurasi dibandingkan *Teorema Bayes* pada sistem yang dibangun.

Kata Kunci: Diagnosis Penyakit, *Febrile Seizures*, *Forward Chaining*, Sistem Pakar, *Teorema Bayes*.

ABSTRACT

Febrile seizures are a common medical condition in children, usually caused by high fever due to infection or other conditions. Although generally harmless, a quick and accurate diagnosis is essential to identify the cause and determine the right treatment. This study aims to develop an expert system that can diagnose Febrile Seizures in children using two inference methods, namely, Forward Chaining and Bayes' Theorem. The expert system is developed by collecting knowledge from medical experts, which is then translated into a knowledge base in the form of rules and probabilities used in the system. This study applies the Forward Chaining and Bayes' Theorem methods. This system was tested using 30 case data that had been validated by experts. The trial results showed that the Forward Chaining method had an accuracy of 96% with 29 data out of 30 data, the diagnosis results were in accordance with the expert's diagnosis. On the other hand, the Bayes' Theorem method obtained an accuracy of 90% with 27 data of the diagnosis results that were in accordance. In addition, the level of similarity of the diagnosis results between the two methods reached 93.33% with a difference of only 6.67%. Based on the results, it can be concluded that both methods can be used in an expert system for the diagnosis of Febrile Seizures. The Forward Chaining method is superior in terms of accuracy compared to Bayes' Theorem in the system built

Keywords: *Disease Diagnosis, Febrile Seizures, Forward Chaining, Expert System, Bayes' Theorem*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian.	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sistem Pakar(<i>Expert System</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Konsep Dasar Sistem Pakar	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tujuan Sistem Pakar	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Ciri-Ciri Sistem Pakar.	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Keuntungan Sistem Pakar.	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Kelemahan Sistem Pakar.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 <i>Febrile Seizures</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Jenis Penyakit <i>Febrile Seizures</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4 <i>Forward Chaining</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5 Metode <i>Teorema Bayes</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Alur Metode <i>Teorema Bayes</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Kelebihan Metode <i>Teorema Bayes</i>	Error! Bookmark not defined.

2.5.3 Kelemahan Metode <i>Teorema Bayes</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6 Jurnal Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.7 <i>Unified Modeling Language</i> (UML).....	Error! Bookmark not defined.
2.7.1 <i>Use Case</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 <i>Class Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7.3 <i>Activity Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7.4 <i>Sequence Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
2.8 Tool Perangkat Lunak.....	Error! Bookmark not defined.
2.8.1 <i>XAMPP</i>	Error! Bookmark not defined.
2.8.2 <i>Sublime Text</i>	Error! Bookmark not defined.
2.9 <i>Webserver</i>	Error! Bookmark not defined.
2.10 <i>Hypertext Preprocessor</i> (PHP)	Error! Bookmark not defined.
2.11 Database	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Analisis Kebutuhan dan Pengolahan Sistem	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Analisis Kebutuhan Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Perancangan Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Implementasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.4 Pengujian Sistem	Error! Bookmark not defined.
3.4 Skema Sistem	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisa Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Rancangan Sistem.	Error! Bookmark not defined.

4.1.3 Perancangan <i>Database</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Proses Metode <i>Forward Chaining</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Proses Metode <i>Teorema Bayes</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.4. Implementasi Sistem	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Pengujian Sistem	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Alur Metode <i>Teorema Bayes</i>	16
Gambar 3.4 Skema Sistem	42
Gambar 4.1 <i>Use Case Diagram</i>	46
Gambar 4.2 <i>Activity Diagram Login Admin</i>	47
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram Kelola Gejala</i>	48
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram Kelola Penyakit</i>	49
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram Kelola Solusi</i>	50
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram Kelola Aturan</i>	51
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram Pengujian</i>	52
Gambar 4.8 <i>Activity Diagram Ubah Paswoard</i>	53
Gambar 4.9 <i>Activity Diagram Logout</i>	54
Gambar 4.10 <i>Class Diagram</i>	55
Gambar 4.11 Halaman <i>Dasboard</i>	112
Gambar 4.12 Halaman Info Gejala	113
Gambar 4.13 Halaman Tambah Data Gejala	113
Gambar 4.14 Halaman Ubah Data Gejala.....	114
Gambar 4.15 Halaman Info Penyakit.....	114
Gambar 4.16 Halaman Tambah Data Penyakit.....	115
Gambar 4.17 Halaman Ubah Data Penyakit	115
Gambar 4.18 Halaman Info Solusi.....	116
Gambar 4.19 Halaman Tambah Solusi	116
Gambar 4.20 Halaman Ubah Solusi.....	117
Gambar 4.21 Halaman Kelola Aturan.....	117
Gambar 4.22 Halaman Tambah Aturan	118
Gambar 4.23 Halaman Ubah Aturan.....	118

Gambar 4.24 Halaman Kelola Pengujian.....	119
Gambar 4.25 Halaman Data Uji.....	119
Gambar 4.26 Halaman Ubah <i>Paswoard</i>	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Jurnal Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.5.1 Simbol <i>Use Case Diagram</i>	30
Tabel 2.5.2 Simbol <i>Class Diagram</i>	32
Tabel 2.5.3 Simbol <i>Activity diagram</i>	33
Tabel 2.5.4 Simbol <i>Squence diagram</i>	34
Tabel 4.1 Tabel Admin	56
Tabel 4.2 Tabel Gejala	56
Tabel 4.3 Tabel penyakit.....	57
Tabel 4.4 Tabel Aturan	57
Tabel 4.5 Tabel Aturan Gejala.....	57
Tabel 4.6 Tabel Aturan Solusi	57
Tabel 4.7 Data Penyakit <i>Febrile Seizures</i> beserta cara penanganannya	58
Tabel 4.8 Data Penyakit <i>Febrile Seizures</i>	64
Tabel 4.9 Data Gejala <i>Febrile Seizures</i>	65
Tabel 4.10 <i>Rule Forward Chaining</i>	67
Tabel 4.11 Daftar <i>Rule</i> Diagnosa Penyakit (<i>Forward Chaining</i>)	69
Tabel 4.12 Jenis Penyakit <i>Febrile Seizures</i> dan Bobot.....	78
Tabel 4.13 Nilai Kenyakinan <i>Teorema Bayes</i>	79
Tabel 4.14 Jenis Gejala <i>Febrile Seizures</i>	79
Tabel 4.15 Aturan (<i>Rule</i>) <i>Teorema Bayes</i>	81
Tabel 4.16 Nilai Probabilitas Jenis Penyakit <i>Febrile Seizures</i>	101
Tabel 4.17 Data Solusi Jenis Penyakit <i>Febrile Seizures</i>	104
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Nilai Probabilitas.....	107
Tabel 4.19 Hasil Perbandingan Pengujian Sistem Dengan Sistem Pakar.....	108

Tabel 4.20 Hasil Pengujian Sistem	121
-----------------------------------------	-----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demam suatu mekanisme pertahanan tubuh yang menunjukkan adanya proses tertentu, yang ditandai dengan naiknya suhu tubuh. Demam yaitu menunjukkan ketidakseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas atau infeksi yang meningkatkan titik setel *hipotalamus*. Namun, tidak semua individu terinfeksi demam akan adanya tanda gejala demam gambaran klinisnya menjadi kurang jelas pada usia anak yang lebih muda. Hal ini terutama berlaku pada anak-anak usia dini, di mana gambaran klinisnya bisa kurang spesifik. Langkah awal yang harus dilakukan saat anak mengalami demam adalah memastikan apakah ada keadaan darurat, mengidentifikasi penyebabnya, dan menentukan apakah perlu penanganan segera. Untuk memastikan pelaksanaan yang tepat dan terarah, pasien perlu diklasifikasikan agar dapat diterapkan metodologi umum yang sesuai. Setiap kategori klasifikasi masih memiliki potensi kondisi gawat darurat, yang berkaitan erat dengan jenis infeksi yang dialami. Hal ini menjadi dasar untuk memberikan pengobatan empiris termasuk pemberian antibiotik. Penanganan harus dilakukan secara terus-menerus hingga kondisi pasien benar-benar membaik (Rachmawati & Kartika, 2020).

Febrile Seizures atau kejang demam merupakan kejang akibat naiknya suhu tubuh (suhu rektal lebih dari 38°C) sebagai akibat dari proses fisiologis tertentu. Pendapat para ahli kejang demam sering terjadi pada waktu anak berusia antara 6 bulan sampai 5 tahun. Sekitar (2-5%) anak dibawah 5 tahun pernah mengalami bangkitan kejang demam. Bangkitan kejang demam banyak terjadi pada anak berusia antara usia 6 bulan sampai dengan 22 bulan. Insiden bangkitan kejang demam tertinggi terjadi pada usia 18 bulan (Maghfirah & Namira, 2022).

Febrile Seizures (kejang demam), adalah kejang yang umumnya terjadi pada anak-anak, yang disebabkan karena kenaikan suhu tubuh anak yang drastis dan cepat, biasanya terkait dengan infeksi, seperti infeksi pada saluran pernafasan. Tetapi penyakit kejang ini umumnya bersifat semestara dan tidak menyebabkan

kerusakan yang fatal bagi otak. Meskipun penyakit kejang demam ini menimbulkan kekhawatiran, pada umumnya prognosinya baik, dan kebanyakan anak yang mengalami penyakit ini dibawah usia lima tahun. Maka dari itu penting untuk mendapatkan bantuan medis untuk menilai dan mengelola penyebab kejang demam serta memberikan dukungan kepada anak selama episode kejang.

Penyebab pasti kejang demam belum dapat diidentifikasi dengan jelas, namun faktor genetik mungkin menjadi pemicu utama terjadinya kondisi ini. Meskipun demikian, kejang demam atau *Febrile Seizures* tidak mempengaruhi sistem neurologi dan tidak tergolong berbahaya. Kejang demam sering kali menjadi hal atau suatu pengalaman yang dapat menimbulkan kekhawatiran setiap orang tua, yang sering kali dikhawatirkan bahwa anak mereka bisa meninggal karena kejang tersebut (Emmyra Shania Mayta *et al.*, 2022).

Untuk mengatasi masalah tersebut, sistem pakar hadir membantu orang awam dalam merumuskan solusi atas masalah kompleks yang seharusnya diselesaikan oleh para ahli (Fadilla & Wiharko, 2023). Sistem pakar suatu aplikasi komputer yang dapat memanfaatkan dan menerapkan pengetahuan para ahli. Kemampuan pakar dalam menyelesaikan masalah akan tercermin dalam sistem ini masalah dan merespons pertanyaan dan menyelesaikan masalah di bidang peran penting. Sebuah program komputer yang beroperasi dengan ide yang sama dengan sistem pakar dapat mengambil peran sebagai seorang pakar, namun sistem pakar ini memerlukan metode agar dapat berfungsi (Fahmi, 2019).

Dalam mendiagnosa penyakit kejang demam metode ini menggunakan *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes*. *Forward Chaining* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan logis berdasarkan fakta atau bukti yang ada. Metode *Teorema Bayes* yaitu sebuah metode dalam statistika yang digunakan untuk menghitung peluang terjadinya suatu hipotesis.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “sistem pakar diagnosa penyakit *Febrile Seizures* menggunakan metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes* berbasis web”.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penjelasan latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah rancangan membangun sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit *Febrile Seizures*?
2. Bagaimana cara mengimplementasi metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes* dalam sistem pakar.

1.3 Batasan Masalah.

Adapun ruang lingkup atau batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem pakar untuk mendiagnosis *Febrile Seizures* dikembangkan dengan memanfaatkan metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes*.
2. Sistem pakar ini dikembangkan untuk mendiagnosis jenis penyakit *Febrile Seizures* berdasarkan gejala-gejala yang muncul, merujuk pada jenis penyakit *Febrile Seizures* sebagai inputan dengan studi kasus di puskesma gandapura.
3. Sistem ini akan menghasilkan output berupa hasil diagnosis jenis penyakit *Febrile Seizures* dan cara penanggulangannya.
4. Sistem pakar ini dibangun berbasis *website*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk tujuan menghasilkan sebuah sistem pakar yang dapat mempermudah para dokter atau pakar untuk mendiagnosa jenis penyakit *Febrile Seizures*.
2. Untuk menerapkan sistem pakar menggunakan metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes* untuk diangnosa penyakit *Febrile Seizures*.

1.5 Manfaat Penelitian.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dapat meminimalisir terjadinya penyakit *Febrile Seizures*.
2. Dapat memahami cara kerja metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes* dalam sistem pakar dalam mendiagnosis penyakit *Febrile Seizures* pada anak.
3. Memberikan kemudahan dalam mendiagnosa penyakit (*Febrile Seizures*) menggunakan metode *Forward Chaining* dan *Teorema Bayes*.

